



JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/yvr7s852>

SEMINAR PEMANFAATAN MICROSOFT FORMS SEBAGAI MEDIA PEMBUATAN UJI KOMPETENSI DIGITAL DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SISWA MTS ISLAMIYAH WONGSOREJO

Zachol Fatah^a, Intan Nayla Widad Hidayat^{b*}

^a Fakultas Sains dan Teknologi / Sistem Informasi, zacholfatah@gmail.com. Universitas Ibrahimy, Situbondo

^b Fakultas Sains dan Teknologi / Sistem Informasi; intannaylawidad@gmail.com. Universitas Ibrahimy, Situbondo

* Penulis Korespondensi: Intan Nayla Widad Hidayat

ABSTRACT

Infrastructure Alongside the digital technology transformation in education, the demand for more interactive and efficient learning evaluation has driven the adoption of digital assessment and evaluation platforms. This seminar aims to enhance the understanding of MTS Islamiyah Wongsorejo students in optimizing the use of Microsoft Forms in digital learning and evaluation processes. The method used in this study is descriptive qualitative, encompassing seminars, simulations, and intensive mentoring, supported by pre-test and post-test as assessment instruments. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, and practical test results. A significant improvement was observed in students' skills in operating Microsoft Forms, reflected in the increase of the average pre-test score of 63.5 to 86.8 on the post-test, equivalent to an improvement of 38.4%. Students were able to utilize the available features as well as instant feedback. This was further supported by intensive mentoring, which proved effective in identifying arising obstacles and building students' confidence in using technology. Therefore, a more adaptive and evaluative learning experience can be obtained by students through the use of Microsoft Forms as a learning medium. To support the transformation of technology-based learning, its implementation needs to be continuously developed to complement conventional learning.

Keywords: Microsoft Forms, Digital-Based Learning, Learning Evaluation

Abstrak

Seiring dengan transformasi teknologi digital dalam pendidikan, tuntutan evaluasi pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien menjadi pemicu adanya pemanfaatan platform asesmen dan evaluasi digital. Seminar ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa MTS Islamiyah Wongsorejo dalam mengoptimalkan penggunaan Microsoft Forms pada proses pembelajaran dan evaluasi digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang meliputi seminar, simulasi, dan pendampingan intensif yang juga menggunakan pre test dan post test sebagai instrumen pendukung. Dengan teknik pengumpulan data yang ditempuh melalui observasi, dokumentasi, dan tes hasil praktik. peningkatan yang signifikan cukup terlihat pada keterampilan siswa yang dapat megoperasikan Microsoft Forms, yang terlihat dari peningkatan rata rata nilai pre-test sebesar 63,5 menjadi 86,8 pada post-test atau sama dengan peningkatan sebesar 38,4%. Siswa mampu menggunakan fitur fitur yang tersedia dan juga umpan balik instan (instant feedback). Hal ini juga didukung oleh pendampingan intensif yang cukup efektif untuk menganalisis kendala yang terjadi dan membuat siswa percaya diri dalam menggunakan teknologi. Dengan demikian, pengalaman belajar yang lebih adaptif dan evaluatif dapat diperoleh oleh siswa dalam pemanfaatan Microsoft Forms sebagai media belajar. Untuk mendukung transformasi proses pembelajaran berbasis teknologi, penggunaannya perlu terus dikembangkan untuk mendukung pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Microsoft forms, Pembelajaran Berbasis Digital, Evaluasi Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi teknologi yang sangat berkembang seiring berjalannya waktu, manusia memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk memudahkan melakukan kebutuhan yang tentunya harus didampingi oleh perkembangan sumber daya manusia itu sendiri. Dalam proses adaptasi dengan perkembangan teknologi, tentunya penyesuaian dilakukan melalui jalur pendidikan karena hal tersebut berdampak terhadap efektivitas peran teknologi dalam bidang pendidikan [1].

Perkembangan teknologi yang semakin maju membawa pengaruh yang cukup signifikan di era digital khususnya di bidang pendidikan, transformasi ini mendorong adanya perubahan proses pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis digital yang mengintegrasikan jaringan internet untuk menjalin interaksi yang lebih adaptif. Pemanfaatan teknologi akan mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih produktif dan terarah [2].

Pembelajaran merupakan proses interaksi sistematis antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pembentukan sikap dan perilaku [3]. Apabila tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif dan berhasil mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam hal ini pemilihan metode dan media belajar yang tepat sangat berpengaruh untuk tercapainya tujuan yang dimaksud [1]. Modernisasi teknologi telah menawarkan peluang untuk pengembangan dalam proses pembelajaran yang penerapannya tidak hanya mencakup pada media penyampaian dan materi pembelajaran akan tetapi juga berperan dalam proses penilaian atau evaluasi [4].

Pemanfaatan penggunaan inovasi teknologi informasi dan komunikasi dalam evaluasi pembelajaran diharapkan dapat menimbulkan dampak positif bagi siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik agar meningkatkan minat belajar siswa yang juga akan berdampak pada hasil evaluasi pembelajaran [5].

Dalam proses belajar mengajar, mengevaluasi dan mengidentifikasi tingkat keberhasilan siswa memiliki kontribusi besar untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi siswa [6]. Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diterima, tetapi juga sebagai dasar informasi bagi pendidik untuk selanjutnya menentukan tindak lanjut pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan media evaluasi yang mampu mendukung efisiensi pengelolaan nilai hasil pembelajaran serta menghadirkan proses belajar yang interaktif dan menarik [7].

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyajikan informasi dan materi pembelajaran untuk mendorong ketertarikan, kemampuan berpikir, perhatian dan keterlibatan aktif siswa [1]. Pemanfaatan media pembelajaran yang bijak dan tepat dapat menghadirkan proses pembelajaran yang interaktif dan efektif antara guru dan siswa [8]. Media pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Proses penyesuaian terhadap pembelajaran berbasis digital tengah berlangsung di MTs Islamiyah Wongsorejo meskipun penerapannya belum berjalan secara optimal. Salah satu implementasi pembelajaran berbasis digital yaitu Microsoft Forms yang merupakan platform digital berbasis web yang dikolaborasi dengan learning management system untuk memfasilitasi bahan ajar berbentuk formulir, kuis, survei, kuesioner, dan juga media evaluasi yang terintegrasi [9]. Tidak seperti media pembelajaran lainnya, Microsoft Forms mempunyai beberapa keunggulan terkait persoalan optimalisasi dan produktivitas dalam proses pembelajaran [10].

Penilaian pembelajaran adalah proses pengolahan informasi untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan pembelajaran berdasarkan hasil capaian kompetensi siswa serta sebagai bahan tolak ukur untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran [6]. Pengukuran tersebut mencakup membandingkan tingkat pemahaman siswa melalui hasil pengerjaan latihan soal yang telah diberikan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan evaluasi meliputi proses kualitatif yang bertujuan menganalisis capaian belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran yang selanjutnya menjadi indikator tindak lanjut pembelajaran yang lebih terarah [11]. Microsoft Forms adalah salah satu platform yang mempunyai potensi yang tinggi untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berbasis digital [8]. Fitur yang terdapat dalam platform ini cukup relevan untuk dikembangkan sebagai alat pendukung pelaksanaan pembelajaran meliputi kuis dan survei yang memungkinkan keterlibatan aktif antara pendidik dan siswa yang disertai sistem pengelolaan hasil belajar secara otomatis [12]. Di samping itu, platform ini juga dilengkapi berbagai format soal seperti pilihan ganda, jawaban singkat dan uraian yang dilengkapi fitur umpan balik otomatis guna menyajikan hasil pengerjaan soal. Hal ini membuat siswa akan menerima

langsung hasil setelah mengerjakan soal dan memicu pembelajaran yang optimal dan evaluatif karena siswa akan menganalisis dimana letak kekuatan dan kelemahan pemahaman akan materi secara cepat [12]. Selain itu, pengelolaan data hasil evaluasi akan berjalan lebih mudah bagi pendidik dalam melakukan penguraian capaian pembelajaran siswa secara lebih terstruktur dan akurat [7].

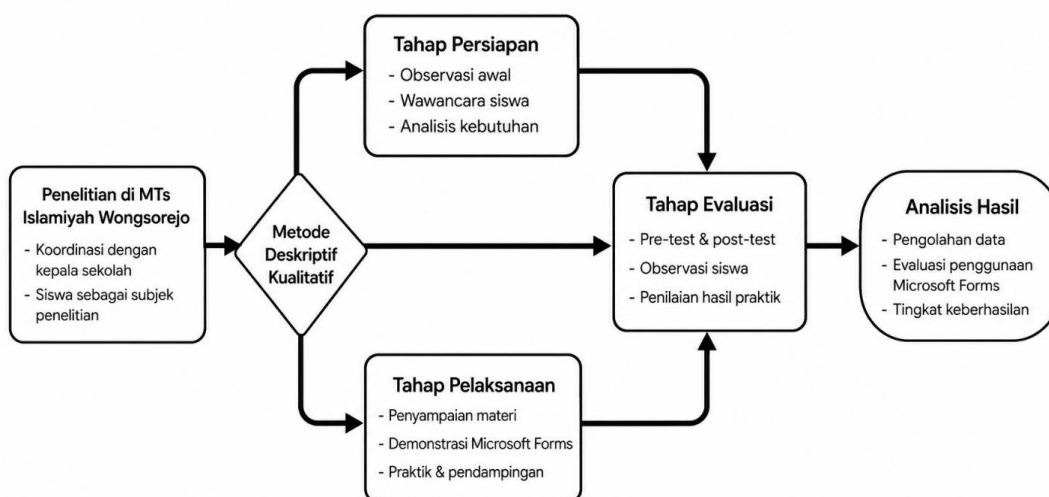
Namun demikian, tidak sedikit kendala yang dihadapi dalam implementasi teknologi digital untuk mendukung pembelajaran seperti pelatihan yang kurang memadai bagi pendidik sehingga menimbulkan keterbatasan keterampilan pendidik dalam mengendalikan platform, serta koneksi internet yang tidak stabil yang menyebabkan jawaban gagal tersimpan [13]. Kondisi ini menimbulkan kurangnya efektivitas penggunaan media digital dalam mendukung proses pembelajaran, termasuk Microsoft Forms. Oleh karena itu, kegiatan edukatif mengenai penerapan teknologi digital ini sangat penting untuk keberlangsungan dan keberhasilannya, hal ini dapat direalisasikan melalui seminar atau pelatihan [4]. Efektivitas pendampingan intensif dalam penyelenggaraan pelatihan cukup terbukti untuk mengoptimalkan kompetensi digital siswa [13].

Dengan demikian, pelaksanaan seminar mengenai pemanfaatan Microsoft Forms sebagai media pembuatan uji kompetensi digital dan evaluasi pembelajaran menjadi salah satu bagian yang harus diperhatikan dan direalisasikan [14]. Seminar ini diharapkan mampu menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien melalui media teknologi digital di tengah tuntutan modernisasi serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi pendidik dalam penerapan teknologi digital secara optimal [9].

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Islamiyah Wongsorejo dengan berkordinasi kepada kepala sekolah sebagai tahap awal dimulainya kegiatan untuk menyusun rancangan pelaksanaan agar berjalan optimal. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang dilakukan secara tatap muka langsung, dengan siswa menjadi sasaran utama dan pengerjaan pre test dan ppost test sebagai data pendukung. Microsoft formss ini dipilih karena dianggap mampu menyediakan ilustrasi sistematis tentang serangkaian tahapan kegiatan, pelaksanaan, dan hasil dari kegiatan yang dilakukan Microsoft formss dipilih karena dianggap mampu menyediakan sarana evaluasi kompetensi dan penilaian berbasis digital untuk serangkaian tahapan, pelaksanaan, dan hasil dari aktivitas yang dilakukan Penelitian ini berfokus pada ketrampilan peserta memahami dan menggunakan Microsoft formss sebagai alat pembelajaran dan penilaian berbasis digital.

Pelaksanaan kegiatan meliputi tahap tahap sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pengujian

Pada Tahap persiapan, dibutuhkan, observasi awal, pengumpulan data dan analisis situasi melalui wawancara kepada siswa. Tujuan dari sesi ini adalah untuk menyesuaikan pengembangan materi yang harus disampaikan agar relevan dengan kebutuhan siswa yang dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yaitu melalui penjelasan maupun pemaparan materi, dan demonstrasi. Metode ini dimaksudkan untuk

menguraikan konsep-konsep perihal pemanfaatan Microsoft formss, sedangkan demonstrasi ditujukan untuk menggambarkan ilustrasi penggunaan aplikasi tersebut. Kemudian, agar siswa dapat menerapkan materi secara mandiri maka siswa diberi peluang untuk berlatih yang tentunya teteap disertai bimbingan, sehingga mampu mengaplikasikan pemaparan yang telah didapat.

Arahan yang sesuai akan menjadi penting pada saat tahap pendampingan ketika siswa sedang melangsungkan praktik untuk memastikan siswa benar benar bisa menggunakan Microsoft formss seperti tujua n awal lalu beralih pada tahap penilaian yang dilakukan saat proses pengerjaan yang dilakukan oleh siswa sampai kegiatan berakhir. Proses evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan terhadap keterlibatan dan respons aktif siswa guna menganalisis sejauh mana bimbingan yang diberikan efektivitas bimbingan yang diberikan, sedangkan evaluasi tahap akhir dieksekusi dengan mengolah hasil media yang telat dibuat oleh siswa.

Dalam penelitian ini Teknik perolehan data melalui terdiri atas observasi, dokumentasi, dan hasil praktik. Penilaian proses hasil kegiatan akan di cantumkan dalam dokumentasi guna sebagai bukti bahwa penelitian ini dilakukan dengan sebenar benarnya tanpa rekayasa, sedangkan observasi diterapkan untuk mengukur keterlibatan dan capaian pemahaman siswa selama kegiatan. Selanjutnya analisis deskriptif dilakukan untuk mengolah hasil kegiatan dan memprediksi tingkat keberhasilan pemanfaatan Microsoft forms.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan seminar pemanfaatan Microsoft forms di MTS Islamiyah Wongsorejo merupakan tanggapan nyata terhadap tuntutan perkembangan transformasi teknologi di era digital. Berdasarkan hasil pengamatan, antusiasme siswa saat berlangsungnya kegiatan yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dan keingintahuan yang tinggi. Di MTS Islamiyah Wongsorejo, Metode simulasi dan praktik langsung yang diterapkan mampu mengubah konsep penilalaian dengan media kertas menjadi berbasis digital secara bertahap.

Pemahaman siswa terhadap konsep dan pengoprasian Microsoft Forms menjadi salah satu capaian yang diharapkan dari kegiatan ini. Selain itu, penilaian otomatis (*auto-grading*) juga memudahkan siswa maupun guru dalam proses koreksi yang tidak lagi menyita banyak waktu dan meminimalisir kesalahan manusia. Kemampuan platform ini menawarkan fitur umpan balik instan (*instant feedback*) kepada siswa yang menciptakan pola evaluasi yang lebih fleksibel.

Terdapat berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh transformasi digital yang tidak lepas dari kendala di tengah implementasinya, seperti fluktuasi koneksi internet dan kesenjangan literasi digital di kalangan pendidik. Namun, kendala tersebut dapat dimitigasi melalui penyediaan jaringan cadangan serta mengaktifkan fitur penyimpanan otomatis dan mengadakan pelatihan atau komunitas yang di tujuan untuk pendidik sebagai wadah untuk menjembatani kesenjangan literasi melalui pertukaran pengalaman dan diskusi.

Dari perspektif peserta didik, Pergeseran fungsi nilai menjadi bukti nyata dari dampak panjang ketrampilan dalam penggunaan alat evaluasi yang tidak hanya sebagai media ukur administrative, melainkan menjadi Dampak jangka panjang dari penguasaan alat evaluasi. Hal ini terlihat pada pergeseran fungsi penilaian dari sekadar alat ukur administratif menjadi sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa. Penyajian data hasil belajar siswa yang berbentuk diagram dan *spreadsheet* memudahkan tindak lanjut pembelajaran yang lebih terencana, seperti program remedial atau pendalaman materi yang berikan sesuai dengan kebutuhan masing masing siswa. Selain itu, siswa dapat langsung mengetahui kekuatan dan kelemahan pemahaman materi yang dipelajari setelah mengerjakan tugas yang dapat meningkatkan motivasi dan proses belajar yang lebih evaluative dan mandiri

Secara keseluruhan, kegiatan seminar ini berhasil menunjukkan bahwa Microsoft forms adalah alternatif platform yang cukup mendukung dalam sistem pembelajaran modern di madrasah. Keberhasilan sistem pembelajaran yang efektif tidak hanya didukung oleh kemampuan guru dalam beradaptasi terhadap perekmbangan teknologi tetapi juga didukung oleh partisipasi aktif siswa, sarana prasarana yang memadai dan lingkungan yang mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, program serupa perlu dirancang secara berkesinambungan dengan mendalami materi seperti pengelolaan data evaluasi yang lebih lanjut dan integrasi dengan *Learning Management System* (LMS) dalam skala yang lebih luas untuk menjamin optimalisasi pemanfaatan jteknologi informasi di MTS Islamiyah Wongsorejo.



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pemaparan Materi

Gambar 4.1 menunjukkan proses pengenalan dan penyampaian materi kepada siswa yang di tampilkan melalui proyektor sehingga dapat dilihat oleh semua siswa



Gambar 4.2 pendampingan terhadap siswa yang sedang menunjukkan hasil yang sudah dikerjakan

Tabel 1. Tabel hasil data pre test dan post test.

Nama siswa	Nilai pre test	Nilai post test	Peningkatan
Arfinda	60	82	+22
Firzatus	55	80	+25
Vanesya	70	90	+20
Safina	65	88	+23
Eka	58	84	+26
Zaki	72	92	+20
Zawqi	50	78	+28
Anindya	68	89	+21
Alifa	63	87	+24
Fara	74	95	+21

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan seminar dan pelatihan pemanfaatan Microsoft Forms di MTS Islamiyah Wongsorejo telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam mengoperasikan Microsoft Forms. Penggunaan metode simulasi dan pendampingan intensif terbukti dapat mengoptimalkan kompetensi yang kini mampu merancang, mendistribusikan dan mengelola fitur asesmen dan evaluasi pembelajaran mendistribusikan, dan mengelola instrumen evaluasi pembelajaran secara independen. Peralihan ini menjadi pertanda beralihnya media pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berbasis digital untuk mengikuti perkembangan zaman.

Microsoft form terbukti menawarkan proses pembelajaram dan evaluasi yang lebih berkualitas dan efisien. Fitur penilaian otomatis (*auto-grading*), sinkronisasi pengelolaan data serta umpan balik (*instant feedback*) yang dapat secara langsung menyajikan hasil belajar sehingga menghadirkan proses belajar yang lebih interaktif yang pada akhirnya menimbulkan kebiasaan belajar lebih evaluatif dan mandiri

Meskipun dalam pelaksanaannya tidak jarang dijumpai kendala seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan pendidik dalam mengoperasikan platform, kendala tersebut dapat diminimalisasi dengan pelatihan berkelanjutan dan pendampingan personal. Secara keseluruhan, penerapan Microsoft forms dalam sistem media pembelajaran dan evaluasi di MTS Islamiyah Wongsorejo telah membawa berbagai dampak positif dan juga telah beralih fungsi dari alat administratif sederhana menjadi media evaluasi yang terstruktur. Oleh karena itu, program pelatihan teknologi sejenis ini perlu diagendakan secara berkala dengan mendalami materi materi yang terkait, seperti implementasi *Learning Management System* (LMS) sebagai sistem pembelajaran sekolah dan pengolahan data untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan di madrasah secara lanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis banyak menghaturkan terimakasih kepada MTS Islamiyah Wongsorejo terutama kepada kepala sekolah, staf dan segenap guru yang telah memberi izin dan sarana prasarana sehingga kegiatan ini dapat terealisasi dengan baik. Ucapan terimakasih juga tidak lupa disampaikan kepada siswa 9 Excellent yang sudah berkenan mengikuti dan terlibat aktif dalam kegiatan ini. Disamping itu apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pihak yang mendukung lancarnya kegiatan ini sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- [2] I. K. Mutia, Y. N. Wosal, dan N. N. Monigir, "Kesiapan guru dalam menghadapi tantangan pendidikan di bidang IPTEK," *Jurnal Basicedu*, vol. 7, no. 6, pp. 3571–3579, 2023, doi: 10.31004/basicedu.v7i6.6378.
- [3] A. Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- [4] D. H. Puspoko Jati, "Pendampingan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka berbasis teknologi digital bagi mahasiswa," *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 11–20, 2024, doi: 10.24246/jms.v5i12024p11-20.
- [5] W. Gufronia, M. Zakiyah, dan Z. Fatah, "Seminar pemanfaatan Microsoft PowerPoint sebagai media pembelajaran interaktif di SMP Islam Garden School," *Jurnal Padamu Negeri*, vol. 2, no. 3, pp. 172–178, 2025, doi: 10.69714/e71fjz30.
- [6] A. Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- [7] I. Nuraeni, A. P. Nur Indah, R. P. Mardiyana, dan S. Novitasari, "Penggunaan digital tools untuk evaluasi pembelajaran kelas V di SDN 216 Sondariah Kota Bandung," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, vol. 10, no. 4, pp. 559–564, 2024, doi: 10.36989/didaktik.v10i04.5104.
- [8] F. Fitriani, H. Jamin, dan A. Abidah, "Efektivitas penggunaan media digital Google Form dalam evaluasi belajar siswa," *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, vol. 10, no. 2, pp. 169–177, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/mitra-pgmi/article/view/1819>
- [9] M. Amiruddin, H. R. S. Arifin, S. Ramadan, M. E. Rahmadani, R. C. Rizkiyah, dan Z. F. Hasna, "Pelatihan penggunaan Microsoft Word bagi siswa kelas V dan VI sebagai persiapan ANBK di SDN 1 Gadingkulon," *NAJWA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 43–52, 2024, doi: 10.30762/najwa.v2i1.264.
- [10] A. Masyrufin, "Pengembangan game Kahoot sebagai media evaluasi hasil belajar siswa," *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, vol. 2, no. 1, pp. 64–66, 2022, doi: 10.51878/edutech.v2i1.977.

- [11] Rusandi dan M. Rusli, "Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2021. [Online]. Available: <https://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi/article/view/18>
- [12] M. F. Alfiansyah, E. P. Adi, dan Y. Soepriyanto, "Pengembangan multimedia interaktif IPA dengan fitur feedback untuk siswa kelas VIII," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 22–30, 2022, doi: 10.17977/um038v5i12022p022.
- [13] M. Munib, S. Farida, B. Badruttamam, F. Z., dan W. Thooyibah, "Pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di Madrasah Aliyah (MA) Nazhatut Thullab Prajjan Camplong Sampang," *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 32–46, 2022.
- [14] A. Adam, M. S. S. Hasan, dan H. Mubin, "Pelatihan aplikasi Google Form bagi guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Negeri 1 Halmahera Utara," *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 5, no. 7, pp. 2538–2547, 2022, doi: 10.31604/jpm.v5i7.2538-2547.